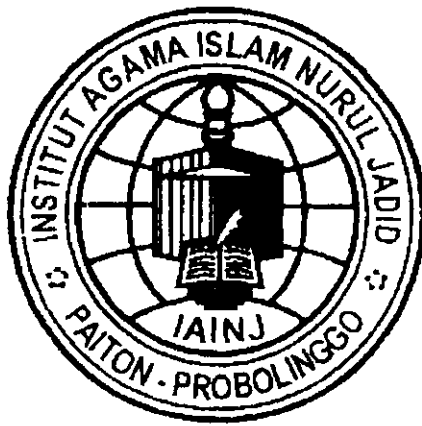


**RELEVANSI SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN TRADISIONAL DI ERA
MODERNISASI (STUDI KASUS PONPES ROUDLOTUT THOLIBIN KADEMANGAN
PROBOLINGGO)**

SKRIPSI



Oleh:

AHMAD FAUZAN

NIM/NIMKO : 08334142/2008.4.010.0101.1.41068

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO**

2012

**RELEVANSI SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN TRADISOANAL DI
ERA MODERNISASI (STUDI KASUS PONPES ROUDLOTUT THOLIBIN
KADEMANGAN PROBOLINGGO)**

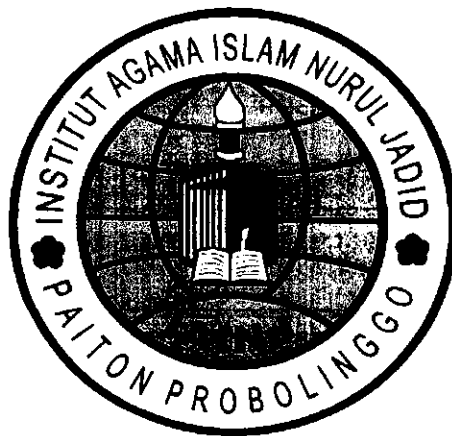
SKRIPSI

*Diajukan Kepada Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ) Paiton
Probolinggo Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Stara Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Oleh:

AHMAD FAUZAN

NIM/NIMKO : 08334142/2008.4.010.0101.1.41068



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

2012

NOTA PEMBIMBING:

Hal : Persetujuan Munaqasyah

Kepada Yth :

Bapak dekan fakultas tarbiyah

Institut agama islam nurul jadid

ji-

Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Setelah dikoreksi dan diadakan perbaikan dan penyempurnaan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi :

Nama : **AHMAD FAUZAN**

NIM : **08334142/2008.4.010.0101.1.41068**

Jak juruasn : tarbiyah / pendidikan agam islam

Judul : **RELEVANSI SISTEM PENDIDIKAN PESANTREN TRADISIONAL
DALAM ERA MODERNISASI (STUDI KASUS PONPES ROUDLOTUT
THOLIBIN KADEMANGAN PROBOLINGGO)**

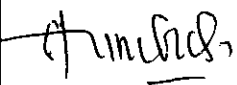
Telah memenuhi syarat untuk di ajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi fakultas institut agama islam nurul jadid paiton probolinggo. Untukitu kami mengharap agar segera di munaqasyahkan.

Demikian atas perhatiannya disampaikan trimakasih.

Assalamu'alaikum War. Wab.

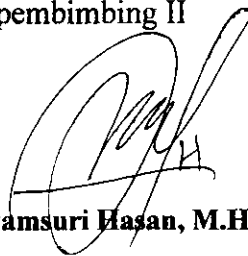
Paiton 10 juli 2012

Pembimbing I



H. A. Hambali, M.Pd.I

pembimbing II



Syamsuri Hasan, M.HI.

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **AHMAD FAUZAN** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo pada :

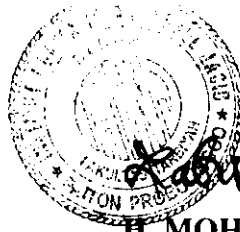
Hari : **SABTU**

Tanggal : **14 Juli 2012**

Mengesahkan :

Fakultas Tarbiyah IAI Nurul Jadid

Dekan,



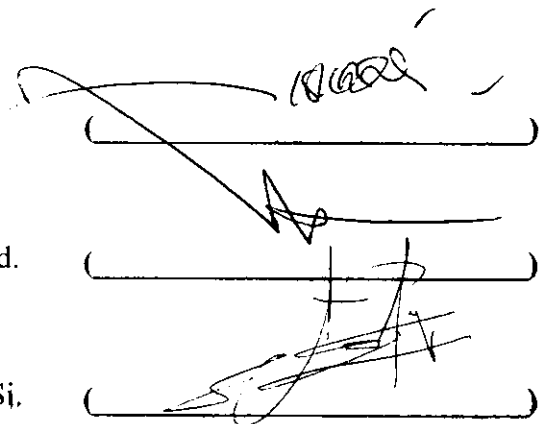
H. MOH. MAHFUDZ FAQIH, M.Si

TIM PENGUJI :

Ketua : **FAIZIN SYAMWEIL, M.Pd.**

Sekretaris : **DIDIK P. WICAKSONO, S.Sos., M.Pd.**

Penguji : **DR. HM. HASYIM SYAMHUDI, M.Si.**



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, akhirnya skripsi ini terselesaikan. Dan tak lupa penulis berterima kasih pada Allah atas nikmatnya yang diberikan pada penulis. Buah karya ini khusus penulis persembahkan pada:

- ❖ Bapak dan Ibu tercinta yang mengasuh, membimbing dan mengarahkan kepadaku dengan pengorbanan yang tiada henti-hentinya hingga penulis dapat menyelesaikan studinya dengan baik.
- ❖ Para guru-guru dan dosen yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis untuk bekal di masa yang akan datang.
- ❖ Adikku dan lek ku atas motivasi yang selama ini diberikan padaku.
- ❖ Seseorang yang aku sayangi dan aku banggakan yang akan menjadi pendamping dalam hidupku yang selalu sabar dan setia menemaniku dalam suka maupun duka dan selalu mendoakan untuk keberhasilanku.

MOTTO

قُلُوا لَا تَفْرَمِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (التوبة : 122)

Artinya :

“Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS. At-Taubah 9 : 122)

KATA PENGANTAR

Bismillah Ar-Rahman Ar-Rahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Yang telah memberikan rahmad dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini, yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu tarbiyah Pendidikan Agama Islam dari fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Nurul Jadid . Tak lupa sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari jalan kesesatan kejalan yang terang benderang yakni Agama Islam.

Dalam penulisan Proposal skripsi ini penulis menyadari adanya kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu penyusun dengan senang hati menerima saran dan petunjuk demi lebih sempurnanya karya tulis ini.

Selanjutnya dengan selesainya Proposal skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalam nya kepada:

1. K.H Moh Zuhri Zaini BA selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid paiton probolinggo
2. Bapak DR. KH. Muhlisin Sa'ad, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Nurul Jadid
3. Bapak H. MOH. MahfudZ Faqih, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nurul Jadid
4. Bapak Didik P. Wicaksono, S. Sos. M.Pd selaku Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Nurul Jadid

5. Bapak H.M. Barzan Ahmadi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang dengan tulus dan kesabarannya membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan ibu ku yang telah memberikan cinta dan kasihnya serta mendoakan keberhasilan saya dengan penuh kesabaran dan ketulusan.
7. Adik ku yang selalu ada dalam hatiku sehingga penulis termotivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat karibku yang telah memberikan sumbangan pemikiran hingga terselesainya skripsi ini.

Semoga semua amal dan budi baik yang telah di berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin

Terakhir penulis berharap semoga karya tulis ini akan bermanfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya. Amin

Paiton. 30 Januari

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN	
JUDUL.....	i
HALAMAN	
PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN	
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Definisi Operasional.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Sistem Pendidikan Pesantren	
1. Pengertian dan pola Umum Pesantren.....	9
2. Sejarah Perkembangan Pesantren.....	12
3. Sistem Pendidikan dan pengajaran Pesantren.....	15
B. Modernisasi	
1. Pengertian Modernisasi.....	24
a. Sejarah modernisasi.....	27
b. Akibat-akibat Modernisasi.....	29
C. Relevansi Pendidikan Pesantren Tradisional Dalam Era Modernisasi	
1. Pendidikan Pesantren dan Modernisasi Pendidikan.....	32
2. Pesantren tradisional dan Era Modern.....	36
3. Respon Pesantren tradisional Terhadap Modernisasi.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	41
B. Kehadiran Peneliti.....	41
C. Data dan Sumber Data.....	42
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	43
E. Analisis data.....	44
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek penelitian.	
1. Paparan data.....	46
2. Kepemimpinan Kyai Di Pesantren Roudlotut Tholibin.....	53
a. Pengembangan struktur Organisasi Pesantren.....	55
b. Pengembangan Sistem Klasikal.....	55
c. Menjalin Hubungan Baik Dengan Pemerintah.....	58
B. Penyajian Dan Analisis Data.	
1. Sistem Pendidikan Ponpes Ruodlotut Tholibin.....	59
a. jalur pondok/non-klasikal.....	59
b. jalur pendidikan madrasah/klasikal.....	66

c. jalur pendidikan pengembangan bakat/keterampilan.....	72
2. pendidikan di ponpes roudlotut tholibin.....	73
3. relevansi sistem pendidikan pesantren tradisional dalam era modernisasi.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Ahmad Fauzan, 2012, *Relevansi Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional Dalam Era Modernisasi (Studi Kasus Ponpes Roudlotut Tholibin, Kademangan Probolinggo)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ) Paiton. Dibawah bimbingan, H.M. Hambali, M.Pd.I

Kata Kunci : Sistem pendidikan pesantren, Relevansi, Era Modernisasi

Pesantren merupakan lembaga pendidikan asli Indonesia yang mempunyai akar tradisi kuat dilingkungan masyarakat. Dalam era modernisasi atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, relevansi sistem pendidikan pesantren tradisional menjadi pertanyaan banyak pihak untuk tetap dipertahankan. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab keraguan tersebut dengan menjadikan Ponpes Roudlotut Tholibin, Kademangan, Probolinggo, sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui relevansi sistem pendidikan Ponpes Roudlotut Tholibin, sebagai sebuah pesantren tradisional, dengan era modernisasi. Kegunaan penelitian ini sebagai bahan masukan bagi masyarakat mengenai kelebihan dan kekurangan sistem pendidikan pesantren tradisional, serta sebagai bahan masukan bagi pengelola pendidikan pesantren tradisional mengenai berbagai kelemahan yang ada selama ini dan alternatif pemecahannya demi eksistensi pesantren di masa yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Kehadiran peneliti di lapangan sebagai pengamat partisipan dan di ketahui statusnya oleh subjek atau informan. Data penelitian diperoleh dari para informan yang terdiri dari pimpinan pesantren (kyai), pengurus pesantren, para guru (ustadz), dan para santri. Selain itu data penelitian juga di peroleh dari dokumen-dokumen yang ada di pesantren. Prosedur pengumpulan data di lakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data atau kredibilitas data dengan menggunakan teknik pemeriksaan: perpanjangan keikutsertaan peneliti, ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Tahap-tahap penelitian meliputi: tahap sebelum kelapangan, tahap sebelum kelapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa Pesantren Roudlotut Tholibin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tradisional dengan tujuan utama pendidikan di dalamnya adalah membentuk kepribadian yang utuh, *integrated*, dan

kaffah. Kegiatan pendidikan berusaha memberikan ilmu sekaligus mengamalkannya. Pesantren Roudlotut Tholibin hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam (kitab kunig) sebagai inti kurikulumnya, serta tidak mengajarkan pengetahuan umum. Kurikulum pesantren ditetapkan secara mandiri oleh kyai dan tidak memasukkan kurikulum negri. Dalam era modernisasi sekarang ini, di mana dampak negatif dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih besar dirasakan oleh masyarakat terutama dengan munculnya berbagai bentuk dekadensi moral/ akhlak manusia, pesantren Roudlotut Tholibin masih tetap relevan untuk di pertahankan. Kemajuan IPTEK telah menyebabkan manusia kehilangan ketentraman dan kebahagiaan mental spiritual akibat persaingan dalam bidang materi dan nafsu manusia yang hanya mementingkan segi-segi kehidupan duniawi. Dalam kondisi demikian tadi, pesantren masih di butuhkan karena mampu memberikan pemenuhan terhadap kebutuhan dalam bidang rohani dan spiritual sebagai kebutuhan abadi manusia. Selain itu, terdapat dua kekuatan utama dari budaya pendidikan pesantren yang memungkinkan untuk tetap eksis dan mampu mengimbangi segala bentuk dinamika perubahan sosial akibat modernisasi. Pertama, model pendidikannya yang memungkinkan santrinya untuk belajar tuntas. Kedua kuatnya partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap lembaga pesantren.